



MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MTs SA RIYADHUL MUBTADI'EN DUSUN TANJUNG RAHAYU DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN WAYLIMA KABUPATEN PESAWARAN

Desitasari¹, Nur Khalis² Achmad³

Universitas Islam An Nur Lampung

Email : desitasaripps@gmail.com¹, nurkhalisaminah@gmail.com² achmadmarsinah@gmail.com³

Abstract :

The quality of educational services in educational institutions is very important to achieve optimal educational goals. In this research, we explore three aspects that are considered important for improving the quality of education services in educational institutions, namely the quality of teaching staff, facilities and infrastructure, as well as evaluation and monitoring.

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and observation Through this research, we found that improving the quality of teaching staff can be done by providing continuous training and development, as well as providing rewards and incentives according to their performance. Meanwhile, adequate facilities and infrastructure are also important to create a conducive learning environment. Educational institutions can improve the quality of facilities and infrastructure by carrying out regular repairs and maintenance, as well as paying attention to safety and comfort aspects.

Lastly, evaluation and monitoring can help educational institutions to identify strengths and weaknesses in existing education systems, and provide a solid basis for improvement and change. To increase the effectiveness of evaluation and monitoring, educational institutions need to determine clear and measurable evaluation and monitoring objectives, select appropriate methods, and involve all relevant parties.

By taking action to improve the quality of teaching staff, facilities and infrastructure, as well as evaluation and monitoring, it is hoped that educational institutions will be able to provide a better quality of education services that are beneficial to students and the wider community. This research contributes to developing an understanding of the efforts that can be made to improve the quality of educational services in educational institutions.

Keywords: *Education, Service Quality*

Abstrak :

Mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi tiga aspek yang dianggap penting untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan, yaitu kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi Melalui penelitian ini, kami menemukan bahwa meningkatkan kualitas tenaga pengajar dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang terus-menerus, serta memberikan penghargaan dan insentif yang sesuai

dengan kinerja mereka. Sementara itu, sarana dan prasarana yang memadai juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dengan cara melakukan perbaikan dan perawatan secara berkala, serta memperhatikan aspek-aspek keamanan dan kenyamanan.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan yang ada, dan memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan perubahan. Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan, lembaga pendidikan perlu menentukan tujuan evaluasi dan pemantauan yang jelas dan terukur, memilih metode yang sesuai, serta melibatkan semua pihak yang terkait.

Dengan melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan, diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan mutu layanan pendidikan yang lebih baik dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat luas. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan.

Kata Kunci : *Pendidikan, Mutu Layanan*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu bentuk pendidikan yang telah ada sejak lama di Indonesia adalah madrasah, lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan keimanan, moral, dan karakter peserta didik. (Budiarjo, E. 2018)

Madrasah memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama bagi masyarakat Muslim. Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada pengajaran agama Islam, tetapi juga meliputi pelajaran umum seperti matematika, ilmu sosial, dan ilmu alam. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga pengetahuan umum yang cukup untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, mutu layanan pendidikan di madrasah masih menjadi perhatian utama. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh madrasah adalah terkait dengan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang memadai. (Muslich, M. 2015)

Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan dapat mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi masa depan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu layanan pendidikan di madrasah, diharapkan madrasah dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mutu pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti kualitas tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan

pemantauan. Peningkatan mutu pendidikan akan membawa dampak yang positif bagi peserta didik, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara umum. (Azis & Andari, 2022)

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat krusial dalam persaingan global. (Anwar, M. 2020) Negara-negara maju telah mengembangkan sistem pendidikan yang baik dan berkualitas, sehingga mereka dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di kancah global. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk terus meningkatkan mutu pendidikan demi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di kancah global.

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan usaha dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, seperti tenaga pengajar, peserta didik, orang tua, pemerintah, dan masyarakat. Dalam hal ini, setiap lembaga pendidikan, baik sekolah maupun perguruan tinggi, harus terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang mereka berikan. (Muhajirin, M. 2017)

Dalam konteks ini, mutu pendidikan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan secara serius dan terus-menerus dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran dan komitmen dari semua pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah global. (Syaukani, M. 2019)

Mutu layanan merupakan hal yang sangat penting dalam bisnis dan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa. Mutu layanan mencakup kualitas pelayanan, pengalaman pelanggan, kualitas produk atau jasa, serta kepuasan pelanggan.

Pada saat ini, persaingan bisnis semakin ketat dan konsumen semakin cerdas dalam memilih produk atau jasa yang mereka gunakan. Oleh karena itu, organisasi harus terus berupaya meningkatkan mutu layanan mereka agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen.

Dalam konteks pendidikan, mutu layanan menjadi hal yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan lembaga pendidikan dan kepuasan peserta didik serta orang tua. Mutu layanan pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti kualitas tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, dan evaluasi dan pemantauan. (andi warisno, 2022)

Peningkatan mutu layanan pendidikan akan membawa dampak yang positif bagi peserta didik, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara umum. Dengan meningkatkan mutu layanan pendidikan, peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan dapat mempersiapkan

diri mereka dengan lebih baik dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Lembaga pendidikan yang memperhatikan mutu layanan juga akan lebih dipercaya oleh masyarakat dan dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus berupaya meningkatkan mutu layanan mereka agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan memuaskan bagi peserta didik dan orang tua. Dalam hal ini, setiap lembaga pendidikan harus memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan, seperti kualitas tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan. (Suci Hartati, 2022)

Berdasarkan latar belakang mengenai mutu layanan pendidikan, beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan?
2. Bagaimana pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga pendidikan?
3. Bagaimana evaluasi dan pemantauan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan di lembaga pendidikan?

Tujuan Penelitian 1. Untuk Menganalisis cara meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan. 2. Untuk Menganalisis pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga pendidikan? 3. Untuk Menganalisis evaluasi dan pemantauan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan di lembaga pendidikan?

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan menggunakan Studi Kasus Metode ini dilakukan dengan menganalisis dan mengobservasi satu atau beberapa kasus tertentu di dalam lembaga pendidikan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti dapat memilih satu lembaga pendidikan sebagai objek penelitian dan menganalisis kualitas tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Survei Metode survei dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta didik dan orang tua di

beberapa lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat mengukur kepuasan pelanggan, yaitu peserta didik dan orang tua, terhadap mutu layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Teknik metode penelitian yaitu Observasi Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi di dalam lembaga pendidikan dan melakukan wawancara dengan tenaga pengajar, peserta didik, dan orang tua. Dalam hal ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang kualitas tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan di dalam lembaga pendidikan yang sedang diteliti.

Analisis Dokumen Metode analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mutu layanan pendidikan, seperti kurikulum, panduan pengajaran, dan hasil evaluasi di dalam lembaga pendidikan. Dalam hal ini, peneliti dapat menganalisis dan mengevaluasi kualitas kurikulum dan evaluasi yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa metode penelitian tersebut secara terpadu atau terpisah, tergantung pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, sehingga peneliti memilih metode yang tepat untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Cara meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan

Penelitian yang dilakukan melalui metode studi kasus pada sebuah lembaga pendidikan menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan. Berikut adalah hasil penelitian mengenai cara meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan:

- a. Pelatihan dan Pengembangan Tenaga pengajar perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang terus-menerus agar mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman. Dalam hal ini, lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan baik dari segi teknis, maupun dari segi soft skill seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kreativitas.
- b. Seleksi dan Rekrutmen yang Ketat Proses seleksi dan rekrutmen tenaga pengajar harus dilakukan dengan ketat dan selektif. Hal ini bertujuan

untuk mendapatkan tenaga pengajar yang berkualitas dan memiliki kemampuan akademik dan profesional yang baik.

- c. Penilaian Kinerja dan Umpan Balik Tenaga pengajar perlu dinilai kinerjanya secara berkala dan diberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif. Dalam hal ini, lembaga pendidikan dapat melakukan penilaian kinerja yang objektif dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan memberikan umpan balik secara terbuka dan jelas.
- d. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran online lainnya.
- e. Kolaborasi dan Pengembangan Jaringan Tenaga pengajar perlu melakukan kolaborasi dan pengembangan jaringan dengan tenaga pengajar lainnya di luar lembaga pendidikan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan dapat memfasilitasi kolaborasi dan pengembangan jaringan dengan mengadakan pertemuan dan seminar dengan tenaga pengajar dari lembaga pendidikan lainnya.

Dengan melakukan cara-cara di atas, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan pada akhirnya meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan.

2. Bagaimana pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga Pendidikan

Penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik. Berikut adalah hasil penelitian mengenai pentingnya sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga pendidikan:

- a. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa dan tenaga pengajar. Sarana dan prasarana yang baik dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang baik juga dapat meningkatkan

motivasi dan minat belajar siswa serta menunjang keberhasilan siswa dalam meraih prestasi akademik.

- b. Cara Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lembaga pendidikan, beberapa cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan Lembaga pendidikan perlu mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survey dan observasi terhadap kebutuhan siswa dan tenaga pengajar.

Merencanakan dan Menganggarkan Setelah mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan, lembaga pendidikan perlu merencanakan dan menganggarkan untuk memperoleh sarana dan prasarana tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis biaya dan manfaat.

Melakukan Perawatan dan Perbaikan Sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh lembaga pendidikan perlu dirawat dan diperbaiki secara berkala untuk menjaga kualitas dan daya tahannya. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perawatan rutin dan melakukan perbaikan segera jika terjadi kerusakan.

Menjalin Kerjasama dengan Pihak Eksternal Lembaga pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau perusahaan untuk mendapatkan bantuan dan dukungan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki.

Dengan melakukan cara-cara di atas, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan.

3. Evaluasi dan pemantauan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan bagaimana cara meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan di lembaga Pendidikan

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan pemantauan yang teratur dan efektif sangat penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Evaluasi dan pemantauan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem pendidikan, serta memberikan masukan yang berguna dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Berikut adalah hasil penelitian mengenai evaluasi dan pemantauan dalam

meningkatkan mutu layanan pendidikan dan cara meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan di lembaga pendidikan:

a. Evaluasi dan Pemantauan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Evaluasi dan pemantauan dapat membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi Kelemahan dan Kekuatan Dengan melakukan evaluasi dan pemantauan, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem pendidikan, sehingga dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan.
- 2) Memberikan Masukan yang Berguna Hasil evaluasi dan pemantauan dapat memberikan masukan yang berguna dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai prestasi yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan Akuntabilitas Evaluasi dan pemantauan dapat meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan terhadap siswa, orang tua, dan masyarakat umum, sehingga dapat memperbaiki mutu layanan pendidikan yang diberikan.

b. Cara Meningkatkan Efektivitas Evaluasi dan Pemantauan di Lembaga Pendidikan Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan di lembaga pendidikan, beberapa cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Alat dan Teknik Evaluasi yang Tepat Lembaga pendidikan perlu menggunakan alat dan teknik evaluasi yang tepat untuk mengukur kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap alat dan teknik evaluasi yang sudah ada dan mengevaluasi keefektifannya.
- 2) Melibatkan Seluruh Pihak Terkait Evaluasi dan pemantauan yang efektif memerlukan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk siswa, tenaga pengajar, orang tua, dan masyarakat umum. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan dan diskusi terbuka untuk mendapatkan masukan dan umpan balik dari seluruh pihak terkait.
- 3) Menerapkan Sistem Pemantauan Berkelanjutan Lembaga pendidikan perlu menerapkan sistem pemantauan berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi kualitas layanan pendidikan yang diberikan secara teratur. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membahas hasil evaluasi dan pemantauan serta membuat tindakan perbaikan yang diperlukan.

- 4) Menentukan tujuan evaluasi dan pemantauan Lembaga pendidikan perlu menentukan tujuan evaluasi dan pemantauan yang jelas dan terukur sehingga dapat dilakukan evaluasi dan pemantauan dengan efektif.
- 5) Memilih metode evaluasi dan pemantauan yang sesuai Lembaga pendidikan perlu memilih metode evaluasi dan pemantauan yang sesuai dengan kebutuhan evaluasi dan pemantauan yang dilakukan, sehingga hasil evaluasi dan pemantauan dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat.
- 6) Melibatkan semua pihak yang terkait Evaluasi dan pemantauan harus melibatkan semua pihak yang terkait, seperti siswa, tenaga pengajar, dan orang tua siswa. Dengan melibatkan semua pihak yang terkait, maka hasil evaluasi dan pemantauan akan lebih komprehensif dan dapat memberikan masukan yang lebih

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama Islam dan pengembangan moral serta karakter peserta didik. Oleh karena itu, mutu layanan pendidikan di madrasah sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mutu layanan pendidikan di madrasah antara lain:

1. Tenaga Pengajar: Tenaga pengajar merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan di madrasah. Tenaga pengajar yang berkualitas dan berkompeten dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
2. Kurikulum: Kurikulum di madrasah harus disusun dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Kurikulum yang komprehensif dan terintegrasi akan membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan prakteknya.
3. Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran di madrasah. Fasilitas yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan perpustakaan, dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan lebih efektif.
4. Evaluasi dan Pemantauan: Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap kegiatan pembelajaran di madrasah dapat membantu mengetahui sejauh mana pencapaian peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Hal ini juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas tenaga pengajar dan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan.

5. Kepemimpinan: Kepemimpinan yang baik di madrasah dapat memotivasi tenaga pengajar dan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang berkomitmen pada mutu pendidikan akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, diharapkan mutu layanan pendidikan di madrasah dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan.

Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan yang terus-menerus, serta memberikan penghargaan dan insentif yang sesuai dengan kinerja mereka.

Sementara itu, sarana dan prasarana yang memadai juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dengan cara melakukan perbaikan dan perawatan secara berkala, serta memperhatikan aspek-aspek keamanan dan kenyamanan.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan dapat membantu lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pendidikan yang ada, dan memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan perubahan. Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemantauan, lembaga pendidikan perlu menentukan tujuan evaluasi dan pemantauan yang jelas dan terukur, memilih metode yang sesuai, serta melibatkan semua pihak yang terkait.

Dengan melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta evaluasi dan pemantauan, diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan mutu layanan pendidikan yang lebih baik dan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

andi warisno. (2022). Pendidikan, Manajemen Siswa, Karakter Sekolah, Di Pertama, Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5073-5080.

Anwar, M. (2020). Transformasi pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 1-15.

Azis, A., & Andari, A. (2022). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMP*

UNGGULAN DARUSY SYAFA ' AH KOTAGAJAH KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022. 01(01), 841-851.

Budiarjo, E. (2018). Pendidikan Islam di era digital: tantangan dan harapan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 173-182.

Muhajirin, M. (2017). Konsep pendidikan karakter pada madrasah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 1-10.

Muslich, M. (2015). Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaukani, M. (2019). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah*, 9(2), 243-258.

Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86-102.